

KONSEP DASAR PAUD UNTUK ORANG TUA DAN GURU DI TK WIRABUANA 51 KECAMATAN SORAWOLIO

Siti Misra Susanti dan Henny¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton Jl. Betoambari
No. 36 Kota Baubau, 93721, Indonesia

e-mail: susantimisra256@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya akan ditentukan pada masa usia dini. Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah untuk menyampaikan informasi mengenai konsep dasar PAUD untuk orang tua dan guru. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini (PAUD), Meningkatnya keterpaduan lembaga PAUD dalam melakukan pembinaan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran, sarana dan prasarana, pembiayaan dan pembinaan program layanan PAUD.

Kata Kunci: Konsep Dasar PAUD, Orang Tua, Guru

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu kebijakan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia mengingat bahwa usia dini merupakan masa keemasan (*the golden age*) namun sekaligus sebagai periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai usia 4 tahun tingkat kapabilitas kecerdasan anak telah mencapai 50%. Pada usia 8 tahun mencapai 80%, dan sisanya sekitar 20% diperoleh pada saat anak berusia 8 tahun ke atas.

Menurut Apolonia Antonilda Ina dan Bernadeta Novita Septiani (2020: 18) bahwa periode dan aspek perkembangan yang berlangsung pada anak balita, maka penting dipahami beberapa prinsip tentang stimulai tumbuh kembang. Stimulasi tumbuh kembang pada anak balita merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak agar anak tumbuh

kembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan.

Pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia dini sangat menentukan derajat kualitas kesehatan, intelegensi, kematangan emosional dan produktivitas manusia pada tahap berikutnya. Dengan demikian perkembangan anak usia dini merupakan investasi sangat penting bagi sumberdaya manusia yang berkualitas. Kegiatan pendidikan adalah serangkaian proses pendidikan yang dilakukan secara terencana untuk mencapai hasil belajar. PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Pengembangan Anak Usia Dini adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan atau pemerintah untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan potensinya secara holistik baik aspek pendidikan, gizi, kesehatan maupun psikososialnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2009: 7) anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral. Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Satuan Padu Sejenis maupun Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan

Oleh karena pentingnya pendidikan sejak dini maka dosen PG PAUD dan mahasiswa mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar PAUD untuk guru dan orang tua di pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa PG PAUD untuk mengimplementasikan teori yang diperoleh dan menambah pengalaman dalam mengajar dan mengelola lembaga.

B. Masalah

Permasalahan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana memberikan pemahaman tentang konsep dasar PAUD untuk guru dan orang tua di pendidikan anak usia dini (PAUD).

C. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini adalah pemahaman konsep dasar PAUD untuk orang tua dan guru. Keterlibatan orang tua dan guru TK wirabuana 51 dalam PKM ini juga merupakan bentuk konkrit dari kekempokan orang tua dan guru dalam kegiatan rutin bulanan TK wirabuana 51. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah. Metode ini

dilakukan untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai konsep dasar PAUD untuk orang tua dan guru di TK Wirabuana 51 Kecamatan Sorawolio.

D. Pembahasan

Kegiatan PKM tentang konsep dasar PAUD untuk orang tua dan guru ini dilakukan Pertama, dosen memberikan materi tentang konsep dasar paud untuk orang tua dan guru. Pada isi materi menjelaskan tentang bagaimana mendidik anak sejak dini, dan mendidik anak dalam pandangan Islam. Dalam kegiatan ini guru dan orang tua mengajukan berbagai pertanyaan tentang mendidik anak sejak dini. Mengingat pendidikan anak sejak dini merupakan pendidikan awal untuk menuntukan kehidupan selanjutnya. Dengan pentingnya materi ini maka guru dan orang tua harus memahami dan menyimak tentang pendidikan anak sejak dini, kerana dasar atau fondasi awal dalam pengenalan diri dan lingkungannya. Kegiatan Ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilembaga pendidikan anak usia dini. Adapun tema kegiatan yaitu konsep dasar PAUD untuk orang tua dan guru di TK Wirabuana 51 Kecamatan Sorawolio.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan di TK Wirabuana 51

Isi materi PKM yaitu pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk

mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral.

Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Satuan Padu Sejenis maupun Taman Kanak-kanak sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan. Adapun tujuan pendidikan anak usia dini merupakan Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus kegiatan pendidikan bertujuan agar:

1. Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama. Contoh: pendidik mengenalkan kepada anak didik bahwa Allah SWT menciptakan berbagai makhluk selain manusia, seperti binatang, tumbuhan, dan sebagainya yang semua itu harus kita sayangi
2. Anak mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus dan gerakan kasar, serta menerima rangsangan sensorik (panca indera). Contoh: menari, bermain bola, menulis ataupun mewarnai
3. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berpikir dan belajar. Contoh : ketika sudah melakukan pembahasan tema, diberikan kepada anak didik untuk bertanya atau menjawab isi tema yang telah diberikan.
4. Anak mampu berpikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat. Contoh: mencari pasangan gambar yang berkaitan dengan sebab akibat, lalu anak akan berusaha memecahkan masalah dan memberika alasan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema konsep dasar PAUD untuk orang tua dan guru salah contoh orang tua mengajarkan anak tentang sebagai berikut: (1)Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap

postif terhadap belajar, kontrol diri dan rasa memiliki. (2) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, birama, berbagai bunyi, bertepuk tangan, serta menghargai hasil karya yang kreatif. Contoh : anak yang senang dan menyukai dengan musik, saat mendengar lagu maka akan segera mengikutinya, ataupun ketika diminta melanjutkan syair kedua hingga selesai, maka anak mampu melakukannya. Pemberian materi dengan tema konsep dasar paud untuk orang tua dan guru di TK Wirabuana 51 Kecamatan Sorawolio sebagai berikut:



Gambar 2. Pemberian Materi Konsep Dasar PAUD

E. Kesimpulan

Kegiatan PKM ini adalah konsep dasar PAUD untuk orang tua dan guru dalam pendidikan anak Usia Dini kepada guru TK Wirabuana 51. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam dua tahapan di mana tahapan pertama dosen dengan menyiapkan materi dengan tema konsep dasar paud untuk orang tua dan guru. Dengan kata lain mendidik anak sejak dini ibarat menyediakan ladang. Kegiatan PKM ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua dan guru tentang pendidikan anak sejak dini. Kegiatan ini telah berhasil memberikan pemahaman kepada guru tentang konsep dasar paud untuk orang tua dan guru kepada Anak Usia Dini dan membangkitkan semangat mereka dalam mendidik anak dan memberikan pemahaman tentang pendidikan anak usia dini. Akan tetapi untuk keberhasilan yang berkesinambungan pengabdian ini, di masa yang akan datang perlu dilakukan kegiatan parenting dan implementasi penyajian materinya untuk Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apolonia Antonilda Ina dan Bernadeta Novita Septiani. (2020). Stimulasi tumbuh kembang pada anak usia pra sekolah. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI Vol.4 No. 1 April 2020.
- Dirjen PAUDNI. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maimunah Hasan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mansur. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh dkk. (2005) *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurani, Yuliani Sujiono (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Indeks, 2012).
- Suyadi. (2011). *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA. Mendirikan, Mengelola Dan Mengembangkan PAUD* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.